

## **PENINGKATAN VALUASI EKONOMI ATSIRI PALA GUNA MENDUKUNG SDGS, PENGENTASAN KEMISKINAN DAN MITIGASI BENCANA LONGSOR DI KUTABIMA**

**Dini Puspodewi<sup>1)</sup>, Dede Yusuf<sup>2)</sup>, Yuhansyah Nur Fauzy<sup>3)</sup>, Hermin Pancasakti<sup>4)</sup>, Muhammad Zainuri<sup>5)</sup>, Hersugondo<sup>6)</sup>**

<sup>1</sup>Prodi D4 TLM, Universitas Al-Irsyad Cilacap, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi S1 Informatika, Universitas Al-Irsyad Cilacap, Indonesia

<sup>3</sup>Prodi S1 Farmasi, Universitas Al-Irsyad Cilacap, Indonesia

<sup>4</sup>Bioteknologi, Universitas Diponegoro, Indonesia

<sup>5</sup>Oceanografi, Universitas Diponegoro, Indonesia

<sup>6</sup>Manajemen, Universitas Diponegoro, Indonesia

[dini.puspodewi@universitalirsyad.ac.id](mailto:dini.puspodewi@universitalirsyad.ac.id)

**Diterima 27 November 2025, Direvisi 3 Januari 2026, Disetujui 3 Januari 2025**

### **ABSTRAK**

Desa Kutabima memiliki potensi besar pada komoditas pala, namun pemanfaatannya masih terbatas akibat minimnya teknologi pengolahan, kapasitas sumber daya manusia, serta akses pasar. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan valuasi ekonomi produk atsiri pala sekaligus mendukung pengentasan kemiskinan dan mitigasi bencana longsor. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan produksi (manisan pala, sirup pala, dan minyak atsiri daun pala), workshop manajemen usaha dan pemasaran digital, serta reboisasi lahan kritis. Mitra kegiatan adalah Kelompok Tani Sri Cikawung Jaya dan BUMDes Bima Barokah Sejahtera dengan total peserta 30 orang. Evaluasi dilakukan melalui pretest–posttest, observasi keterampilan, dan monitoring usaha. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman teknis peserta sebesar 80%, peningkatan kemampuan manajemen usaha sebesar 75%, serta terbentuknya tiga produk turunan pala dengan identitas branding dan legalitas usaha (NIB dan PIRT). Reboisasi menghasilkan penanaman 300 bibit pala dengan tingkat hidup 82%. Aktivitas pemasaran digital meningkat dengan kenaikan jangkauan hingga 320% dalam satu bulan. Program ini terbukti meningkatkan kapasitas produksi, memperluas peluang ekonomi lokal, dan memperkuat mitigasi bencana berbasis agroforestri.

**Kata kunci:** pala; minyak atsiri; pemberdayaan masyarakat; UMKM; mitigasi bencana

### **ABSTRACT**

Kutabima Village has significant potential in nutmeg commodities; however, its utilization remains limited due to the lack of processing technology, limited human resource capacity, and restricted market access. This community service program aims to enhance the economic value of nutmeg essential oil products while supporting poverty alleviation and landslide disaster mitigation through skills improvement and institutional capacity strengthening. The implementation methods included socialization, training on the production of nutmeg preserves, nutmeg syrup, and nutmeg leaf essential oil, workshops on business management and digital marketing, as well as reforestation of critical land. The program partners were the Sri Cikawung Jaya Farmer Group and Bima Barokah Sejahtera Village-Owned Enterprise (BUMDes), involving 30 participants. Evaluation was conducted through pretest–posttest, skills observation, and business monitoring. The results showed an 80% increase in participants' technical understanding and a 75% improvement in business management skills. Additionally, three nutmeg-derived products were successfully developed, complete with branding identity and business legality (NIB and PIRT). Reforestation activities resulted in the planting of 300 nutmeg seedlings with an 82% survival rate. Digital marketing activity increased by 320% within one month. This program effectively improved production capacity, expanded local economic opportunities, and strengthened disaster mitigation efforts through an agroforestry-based approach.

**Keywords:** nutmeg; essential oils; community empowerment; MSMEs; disaster mitigation.

---

### **PENDAHULUAN**

Pala (*Myristica fragrans* Houtt) dan ekstrak pelarutnya digunakan di seluruh dunia untuk aktivitas anti inflamasi, antioksidan dan antimikroba dikaitkan dengan fitokimia alam (Nasir and Marwati 2022). Pala sebagai sumber daya pertanian, perlu dikelola dan dimanfaatkan secara optimal guna mendukung pembangunan pertanian Indonesia yang berkelanjutan. Daun pala mengandung minyak atsiri, senyawa utama minyak atsiri pada daun pala adalah myristicin. Pengusahaan pala di Indonesia didominasi oleh Perkebunan Rakyat (PR) dan sebagian kecil diusahakan oleh Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) (Fawwaz, Nurdiansyah, and Baits 2024). Sebagai tanaman yang paling banyak dibudidayakan oleh Perkebunan Rakyat, mayoritas budidaya pala di Indonesia dilakukan secara ekstensif atau jarang dipelihara dengan umur tanaman rata-rata sudah tua yaitu lebih dari 30 tahun (Kementerian Pertanian 2022). Daging buah pala mengandung beberapa nutrisi seperti lemak dan protein nabati. Menurut penelitian yang telah dilakukan menyebutkan bahwa ditemukan kandungan lemak serta protein dalam daging buah pala (Dareda, Suryanto, and Momuat 2020).

Desa Kutabima, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap, merupakan wilayah pegunungan dengan lahan pala seluas ±200 hektare dan populasi sekitar 24.693 pohon. Desa ini memiliki potensi besar dalam komoditas pala, namun pemanfaatannya belum optimal karena keterbatasan teknologi, akses pasar, dan kemampuan manajerial petani. Berdasarkan data BPBD Cilacap tahun 2023, Kutabima termasuk wilayah zona merah rawan longsor, sehingga perlu upaya integratif yang menggabungkan pemberdayaan ekonomi dengan konservasi lingkungan. Mitra pertama, Kelompok Tani Sri Cikawung Jaya Permasalahan utama yang dihadapi kelompok ini adalah belum tersedianya teknologi tepat guna seperti mesin penyuling minyak atsiri untuk mengolah daun pala, serta belum adanya pelatihan teknis dalam proses penyulingan. Melalui Program Kosabangsa, tim pelaksana dan pendamping memberikan solusi melalui pelatihan penggunaan alat penyuling minyak atsiri skala UMKM, pendampingan proses produksi minyak pala, serta kegiatan penanaman 1.000 bibit pala unggul di lahan kritis sebagai bagian dari program reboisasi dan mitigasi bencana tanah longsor. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi dan pendapatan petani, tetapi juga memperkuat ketahanan lingkungan desa melalui sistem agroforestri berkelanjutan. Mitra kedua, BUMDes Bima Barokah Sejahtera, berperan dalam mengelola dan memasarkan hasil olahan dari kelompok tani. Sebelumnya, BUMDes ini belum

memiliki unit usaha produktif berbasis komoditas lokal dan minim dalam kemampuan manajemen bisnis serta pemasaran digital. BUMDes difasilitasi untuk membentuk unit usaha pengolahan produk turunan pala, yang meliputi pembuatan minyak aromaterapi roll-on berbasis minyak atsiri pala, sirup pala, dan manisan pala. Selain itu, dilakukan juga pelatihan branding, desain kemasan, dan pemasaran digital agar BUMDes mampu memasarkan produk ke pasar yang lebih luas, baik secara offline maupun melalui platform daring. Sinergi antara Kelompok Tani Sri Cikawung Jaya dan BUMDes Bima Barokah Sejahtera diharapkan menciptakan rantai usaha hulu-hilir yang saling terintegrasi, dari pengolahan bahan baku hingga produk siap jual, serta memperkuat ekonomi masyarakat Desa Kutabima secara berkelanjutan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada program kosabangsa 2025 ini adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi komoditas pala di Desa Kutabima melalui penerapan teknologi tepat guna, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penguatan kelembagaan ekonomi desa. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kelompok tani dalam pengolahan daun pala menjadi minyak atsiri bernilai ekonomi, mengembangkan unit usaha produktif berbasis komoditas pala melalui BUMDes, serta mendorong diversifikasi produk turunan pala yang berdaya saing. Selain itu, kegiatan ini juga diarahkan untuk mendukung upaya mitigasi bencana tanah longsor melalui program reboisasi dan penerapan sistem agroforestri berkelanjutan, sehingga tercapai peningkatan kesejahteraan masyarakat yang selaras dengan pelestarian lingkungan desa.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul Peningkatan Valuasi Ekonomi Atsiri Pala guna Mendukung SDGs, Pengentasan Kemiskinan, dan Mitigasi Bencana Longsor dilaksanakan di Desa Kutabima, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap, yang merupakan wilayah perbukitan dan termasuk zona rawan tanah longsor. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 1 tahun bulan agustus 2025 – Agustus 2026. Mitra dalam kegiatan ini terdiri atas dua mitra utama, yaitu Kelompok Tani Sri Cikawung Jaya yang beranggotakan petani pala serta BUMDes Bima Barokah Sejahtera sebagai pengelola dan pemasar produk turunan pala. Jumlah peserta yang terlibat secara aktif dalam kegiatan ini sebanyak ± 50 orang, yang terdiri dari petani pala, pengurus BUMDes, kelompok ibu rumah tangga, serta perangkat desa.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan terstruktur yang meliputi koordinasi, pelatihan, pendampingan, reboisasi,

serta evaluasi keberhasilan kegiatan(Nur 2024).



**Gambar 1.** Diagram Alur

Tahap pertama adalah koordinasi dan pemetaan kebutuhan, yang dilakukan bersama pemerintah desa dan mitra untuk mengidentifikasi permasalahan, kesiapan peserta, lokasi kegiatan, serta risiko lapangan mengingat kondisi wilayah yang rawan longsor.

Tahap kedua adalah (Aulia Rahmi et al. 2025) pelatihan teknis produksi, meliputi pengolahan daun pala menjadi minyak atsiri menggunakan alat destilasi skala UMKM serta pengolahan daging buah pala menjadi produk manisan. Pelatihan dilakukan melalui metode ceramah singkat, demonstrasi, dan praktik langsung agar peserta memperoleh keterampilan yang aplikatif.

Tahap ketiga adalah pelatihan manajemen usaha dan pemasaran, yang mencakup pencatatan keuangan sederhana, perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), penentuan harga jual, pembuatan identitas produk, desain kemasan, serta pemasaran digital melalui media sosial(Yuliari et al. 2025). Tahap keempat adalah kegiatan reboisasi pala, yaitu penanaman bibit pala unggul di area rawan longsor sebagai upaya mitigasi bencana dan penguatan sistem agroforestri berkelanjutan(Rettob, Kaswanto, and Yovi 2025).

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan pada tahap akhir menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta, kuesioner untuk menilai tingkat pemahaman dan kepuasan peserta, serta wawancara singkat dengan mitra untuk melihat dampak kegiatan terhadap kapasitas produksi dan pengelolaan usaha. (Lantarsih et al. 2024)Keberhasilan kegiatan ditunjukkan oleh

meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mitra, terbentuknya produk turunan pala yang siap dipasarkan, serta terlaksananya kegiatan reboisasi di wilayah rawan longsor.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Peningkatan Valuasi Ekonomi Atsiri Pala guna Mendukung SDGs, Pengentasan Kemiskinan, dan Mitigasi Bencana Longsor di Desa Kutabima dilaksanakan (Purwati and Arifin 2023)secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, sebagaimana telah dijelaskan pada bagian metode.

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan Pemerintah Desa Kutabima dan mitra kegiatan, pemetaan potensi dan permasalahan, serta penentuan lokasi kegiatan pelatihan dan reboisasi. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan mitra terkait teknologi pengolahan pala, manajemen usaha, serta pemahaman mitigasi bencana longsor. Dukungan aktif dari pemerintah desa menjadi faktor penting dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan, terutama dalam penyediaan lokasi dan keterlibatan perangkat desa selama proses pendampingan(Andry Armando Dethan, Saryono Yohanes, and Yosef Mario Monteiro 2024).



**Gambar 2.** Tahap Persiapan

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pelatihan produksi, manajemen usaha dan pemasaran, serta reboisasi pala(Jaelani, Purbayani, and Tya 2024). Hasil evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan bahwa 80% peserta (24 dari 30 orang) mengalami peningkatan pemahaman teknis pada materi produksi. Mitra 1, yaitu Kelompok Tani Sri Cikawung Jaya, berhasil mengembangkan empat produk baru, yaitu sirup pala, manisan pala, serta minyak atsiri daun pala dalam bentuk parfum dan roll-on.



**Gambar 3.** pelatihan roll on,Parfume dan manisan sirup

Pada aspek manajemen usaha, 75% peserta mampu melakukan pencatatan keuangan sederhana, menghitung (Hasnawati et al. 2023). Selain itu, mitra telah memperoleh legalitas usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) dan PIRT, serta berhasil menyusun rencana usaha satu tahun yang mencakup target produksi, strategi diversifikasi produk, dan proyeksi pendapatan. Dari sisi penguatan identitas usaha, mitra telah memiliki satu identitas branding resmi, meliputi logo, label, dan desain kemasan untuk produk manisan dan minyak atsiri.

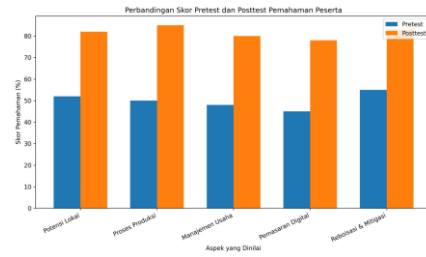
Pada aspek pemasaran digital, akun Instagram dan WhatsApp Business telah aktif digunakan sebagai media promosi. Sebanyak 70% peserta mampu membuat konten promosi sederhana menggunakan telepon genggam, dengan total 20 konten promosi bulanan yang dipublikasikan secara rutin. Dampak awal menunjukkan adanya peningkatan jangkauan promosi sebesar  $\pm 320\%$  pada bulan pertama setelah pelatihan.



**Gambar 4.** Pelatihan Pemasaran Digital

### 3. Tahap Evaluasi dan Dampak Lingkungan

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi lapangan, kuesioner, dan wawancara singkat dengan mitra. Pada kegiatan reboisasi, sebanyak 300 bibit pala berhasil ditanam di area rawan longsor dengan tingkat hidup mencapai 82% pada bulan kedua setelah penanaman. Selain itu, terbentuk kelompok relawan lingkungan desa yang bertugas memantau pertumbuhan bibit serta mengawasi titik-titik rawan longsor. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 70% peserta mengalami peningkatan pemahaman terkait mitigasi bencana longsor setelah mengikuti kegiatan.



**Gambar 5.** Hasil Post-tes dan Pre-test

Pelaksanaan kegiatan “Peningkatan Valuasi Ekonomi Atsiri Pala guna Mendukung SDGs, Pengentasan Kemiskinan dan Mitigasi Bencana Longsor di Desa Kutabima” berjalan dengan baik karena didukung oleh berbagai faktor yang memperkuat efektivitas program di lapangan. Faktor pendukung pertama adalah tingginya dukungan Pemerintah Desa Kutabima, baik dalam bentuk koordinasi, penyediaan lokasi kegiatan, maupun keterlibatan perangkat desa selama proses pendampingan (Ikhsandi et al. 2024).

### SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada kegiatan pengabdian Peningkatan Valuasi Ekonomi Atsiri Pala guna Mendukung SDGs, Pengentasan Kemiskinan, dan Mitigasi Bencana Longsor di Desa Kutabima berhasil meningkatkan kapasitas mitra secara ekonomi dan lingkungan. Hasil evaluasi menunjukkan 80% peserta mengalami peningkatan pemahaman teknis produksi, dengan keluaran berupa empat produk turunan pala (sirup pala, manisan pala, parfum dan roll-on minyak atsiri). Sebanyak 75% peserta mampu melakukan pencatatan keuangan, menghitung HPP, serta menentukan margin keuntungan secara mandiri, didukung oleh kepemilikan legalitas usaha (NIB dan PIRT), rencana usaha satu tahun, serta identitas branding dan pemasaran digital yang meningkatkan jangkauan promosi hingga  $\pm 320\%$ . Pada aspek lingkungan, kegiatan reboisasi menghasilkan penanaman 300 bibit pala dengan tingkat hidup 82%, serta meningkatkan pemahaman mitigasi bencana pada 70% peserta, sehingga kegiatan ini berkontribusi terhadap penguatan ekonomi lokal dan ketahanan lingkungan desa secara berkelanjutan.

Saran untuk kegiatan ini diperlukan pendampingan lanjutan untuk peningkatan mutu produk, perluasan pemasaran, serta keberlanjutan reboisasi pala agar dampak ekonomi dan lingkungan di Desa Kutabima dapat terus ditingkatkan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada DPPM  
Kemendikisaintek dengan nomor kontrak



010/LL6/KOSABANGSA/AL.04/2025,2748/277/0  
3.6 atas dana yang sudah diberikan, LPPM UNAIC,  
LPPM UNDIP yang telah memberikan fasilitas  
administrasi, para mitra yang sudah bersedia untuk  
bekerjasama dalam program pengabdian  
masyarakat ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Andry Armando Dethan, Saryono Yohanes, and Yosef Mario Monteiro. 2024. "Pelaksanaan Fungsi Pendamping Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Tahun Anggaran 2020 Di Desa Tebole Dan Desa Lenguselu Kecamatan Rote Selatan Kabupaten Rote Ndao Berdasarkan Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun." *JURNAL HUKUM, POLITIK DAN ILMU SOSIAL* 3(2):132–55. doi:10.55606/jhps.v3i2.3736.
- Aulia Rahmi, Viona, Dini Aulia Sari Ermal, Dwi Annisa Fithry, and Cici Maarasyid. 2025. "Pengenalan Dan Pelatihan Teknis Produksi Minyak Atsiri: Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa SMKN 5 Dumai." *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI* 9(2). doi:10.37859/jpumri.v9i2.9280.
- Dareda, Christina Tang, Edi Suryanto, and Lidya I. Momuat. 2020. "KARAKTERISASI DAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN SERAT PANGAN DARI DAGING BUAH PALA (MYRISTICA FRAGRANS Houtt)." *CHEMISTRY PROGRESS* 13(1). doi:10.35799/cp.13.1.2020.29661.
- Fawwaz, Muammar, Siti Nurdiansyah, and Muzakkir Baits. 2024. *POTENSI DAUN PALA (Myristica Fragrans Houtt) SEBAGAI SUMBER FENOLIK*. Vol. 4.
- Hasnawati, Ika Wahyuni, Ayu Lestari, R. Rosiyana Dewi, and Marieta Ariani. 2023. "Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Dan Penyusunan Laporan Laba Rugi Bagi Komunitas UMKM Di Provinsi Lampung." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 60–68. <https://www.kemenkopukm>.
- Ikhsandi, Muhammad, Ali Dan, Lilis Suriani, Pemerintahan Desa, Yang Mandiri, Di Desa, Koto Baru, Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan, Singingi Muhammad, and Ikhsandi Ali. 2024. *Peran Pendamping Lokal Desa Dalam Mewujudkan*. Vol. 1. <https://journal.uir.ac.id/index.php/jpar>.
- Jaelani, Ihrom, Rini Purbayani, and Sandi Tya. 2024. "Pelatihan Pemanfaatan Buah Pala Menjadi Manisan Pala Yang Bernilai Jual Tinggi." *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah*
- Pengabdian Kepada Masyarakat* 9(9):1636–42. doi:10.33084/pengabdianmu.v9i9.7425.
- Kementerian Pertanian. 2022. *Outlook Pala Indonesia 2022*. edited by M. Si. Dr. Ir. Anna Astrid Susanti and M. A. Rhendy Kencanaputra W, S.Si. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian 2022.
- Lantarsih, Retno, Hamdani Maulana, Rini Raharti, and Della Nanda Luthfiana. 2024. "Peningkatan Potensi Integrated Farming Untuk Green Education Tourism Di Kalurahan Patalan, Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 4(5):1375–84. doi:10.54082/jamsi.1385.
- Nasir, Muh., and Eri Marwati. 2022. "Uji Aktivitas Antimikroba Ekstrak Etanol Daging Buah Dan Daun Pala (Myristica Fragrans)." *Jurnal Sains Dan Kesehatan* 4(SE-1):67–76. doi:10.25026/jsk.v4ise-1.1691.
- Nur, Sofyan H. 2024. "Pendampingan Masyarakat Memulihkan Lahan Kritis Pada Program Rehabilitasi Hutan Dan Lahan DAS Citarum." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 62` – 79.
- Purwati, Endang, and Zainal Arifin. 2023. "Evaluative Study of the Kurikulum Merdeka Learning System in Bandung Private Elementary Schools." *Curricula: Journal of Curriculum Development* 2(2):167–82. doi:10.17509/curricula.v2i2.58991.
- Rettob, Angela, Regan Kaswanto, and Efi Yovi. 2025. "Strategi Pengelolaan Agroforestri Dusung Berkelanjutan Di DAS Wai Batu Gajah: Pendekatan Berbasis SWOT (Sustainable Dusung Agroforestry Management Strategy in the Wai Batu Gajah Watershed: A SWOT-Based Approach)." *Jurnal Penelitian Pengelolaan Daerah Aliran Sungai* 9(1):55–78. doi:10.59465/jppdas.2025.9.1.55-78.
- Yuliari, Kartika, Krissantina Eferyn, Sielva Gebriella D, and Ferdy Yunanto. 2025. "Pelatihan Pengembangan Usaha Cake Berbasis Digital: Meningkatkan Pemasaran Dan Penjualan Kue Rumahan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4(1):1630–34. doi:10.31004/jerkin.v4i1.1783.